

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan multinasional terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang barang konsumsi cepat saji dan kebutuhan rumah tangga. Sebagai bagian dari grup Unilever global yang memiliki kehadiran di berbagai negara, PT. Unilever Indonesia telah beroperasi di Indonesia selama lebih dari satu abad. Perusahaan ini dikenal luas melalui berbagai produk ikonik yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, seperti sabun, deterjen, pasta gigi, makanan, dan minuman. Keberadaan PT. Unilever Indonesia tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen lokal, tetapi juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, kontribusi pajak, serta pengembangan industri lokal yang berkelanjutan. Keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan ini turut memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di industri yang sangat kompetitif, keberhasilan PT. Unilever Indonesia sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Salah satu aspek kunci dalam pengelolaan keuangan tersebut adalah struktur modal, yaitu komposisi sumber dana yang digunakan perusahaan, baik dari hutang maupun ekuitas. Struktur modal yang

tepat sangat penting untuk mendukung kegiatan operasional, investasi, dan ekspansi bisnis perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang optimal tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana, tetapi juga memastikan bahwa risiko keuangan dapat diminimalkan serta biaya modal dapat ditekan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, pengelolaan struktur modal menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan jangka panjang perusahaan di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas menjadi fokus penting dalam pengambilan keputusan manajerial dan strategi keuangan PT. Unilever Indonesia. Profitabilitas sendiri mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan keberlanjutan usaha. Struktur modal yang seimbang dan optimal memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sumber dana secara efisien, mengurangi biaya keuangan, dan meningkatkan laba bersih. Sebaliknya, struktur modal yang tidak tepat dapat menyebabkan tingginya risiko keuangan, meningkatnya beban bunga, dan berkurangnya laba bersih yang akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan posisi kompetitif perusahaan di pasar.

Selain itu, adanya dinamika ekonomi global dan perubahan regulasi di Indonesia menuntut perusahaan untuk selalu mengkaji dan menyesuaikan struktur modalnya. Dalam konteks PT. Unilever Indonesia, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas sangat

penting agar perusahaan dapat mengantisipasi risiko keuangan dan memanfaatkan peluang pertumbuhan secara optimal. Melalui analisis yang komprehensif, perusahaan dapat menentukan proporsi hutang dan ekuitas yang tepat, serta menyesuaikan strategi keuangan sesuai kondisi pasar dan tujuan jangka panjang. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan konsumsi terbesar di Indonesia, perlu menjaga keseimbangan antara struktur modal dan profitabilitas untuk mempertahankan pertumbuhan dan daya saingnya. Fluktuasi laba bersih dari tahun ke tahun dapat mencerminkan perubahan dalam strategi pembiayaan, efisiensi operasional, maupun pengelolaan risiko keuangan. Dengan memahami data laba bersih yang akan disajikan, penulis dapat mengidentifikasi pola yang mungkin menunjukkan penyesuaian dalam struktur modal dan strategi meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga mampu menghadapi tantangan pasar serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Berikut adalah data laba bersih tahun 2015-2024 :

**Tabel 1. 1 Net Turnover, Laba Bersih Tahun 2015-2024**

Tahun	Laba Bersih (Juta Rupiah)	Perubahan	
		Absolute	V/C
2015	5,864,386	-	-
2016	5,957,507	93,121	1,59
2017	7,107,230	1,149,723	19,30
2018	9,357,937	2,250,707	31,67
2019	7,090,157	(2,267,780)	(24,23)
2020	7,163,536	73,379	1,03
2021	5,758,148	(1,405,338)	(19,62)
2022	5,364,761	(393,387)	(6,83)
2023	4,800,940	(563,821)	(10,51)
2024	3,368,693	(1,432,247)	(29,83)

*Sumber: PT Unilever Indonesia Tbk. Laporan Keuangan 2015-2024.  
Bursa Efek Indonesia. Data diolah penulis 17 Juli 2025.*

Dari data laba bersih PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2015 hingga 2024, terlihat adanya pola fluktuasi dan perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2016, laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 93,1 miliar atau sekitar 1,59% dibandingkan tahun sebelumnya, menandai awal tren pertumbuhan positif. Tren ini berlanjut hingga tahun 2018, di mana laba bersih mencapai puncaknya sebesar Rp 9.357,94 miliar, menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat sebesar 31,67%. Namun, setelah mencapai titik tertinggi tersebut, perusahaan mengalami penurunan laba yang cukup tajam mulai tahun 2019, dengan laba bersih turun menjadi Rp 7.090,16

miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 2,27 triliun atau sekitar 24,23%. Kondisi ini semakin memburuk dari tahun ke tahun, di mana pada tahun 2020 terjadi sedikit peningkatan laba bersih sebesar Rp 73,4 miliar, tetapi tetap di bawah angka tahun 2018. Pada tahun 2021 dan 2022, laba bersih kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan dan bahkan mencatat rugi sebesar Rp 393,39 miliar pada 2022. Tren penurunan ini berlanjut hingga 2023 dan 2024, dengan laba bersih yang semakin dalam hingga mencapai kerugian sebesar Rp 3,37 triliun pada tahun 2024, yang merupakan penurunan terbesar selama periode tersebut, yaitu sekitar 29,83%.

Untuk mengetahui apakah struktur modal pada PT. Unilever Indonesia Tbk mempengaruhi profitabilitas dapat diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). DAR menggambarkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, sementara DER menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Kedua rasio ini mencerminkan kebijakan pendanaan perusahaan dan dapat berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan, termasuk Return on Assets (ROA). Tingginya DAR dan DER dapat meningkatkan leverage finansial, namun juga berpotensi menimbulkan risiko gagal bayar jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, khususnya pada PT Unilever Indonesia Tbk., menjadi penting untuk memahami efektivitas kebijakan pendanaan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Kadek Oka Kusuma Wijaya (2011) dalam Tesisnya yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal dan

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika dikelola secara optimal. Namun, hasil penelitian lain, seperti "Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" dalam the journal of manajement oleh Febbyana Susdianty (2025) , justru menunjukkan pengaruh negatif. Perbedaan ini menegaskan bahwa dampak struktur modal terhadap profitabilitas dapat bervariasi tergantung pada karakteristik perusahaan dan sektor industrinya. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas PT.Unilever Indonesia Tbk** ”

### **1.2 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah : Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

### **1.3 Persoalan Penelitian**

Persoalan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk?

#### **1.4 Tujuan Dan Manfaat**

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :
  1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk.
  2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk.
- b. Manfaat Dari Penelitian ini adalah
  1. Manfaat Akademis

Sebagai bahan refrensi dan bacaan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
  2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan sebagai tambahan bahan referensi juga perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.